

DAMPAK COVID-19 BAGI UMKM DI TENGAH PERKEMBANGAN TEKNOLOGI

(Studi Kasus pelaku usaha Fikri Jaya, di Desa Sadananya, Kecamatan Sadananya, Kabupaten Ciamis)

Raihan Ahmad Kanz¹, Astri Wulandari², Tiara Desi³, Fajar Nur Adriansyah⁴, Ilham Maulana⁵

Universitas Galuh, Ciamis, Indonesia^{1,2,3,4,5}

E-mail: raihankanz915@gmail.com

ABSTRAK

Tidak dapat dipungkiri, Covid-19 telah memberikan berbagai dampak di berbagai lini kehidupan. Sektor ekonomi, yang selama ini menjadi tumpuan masyarakat pun kini kian melesu seiring dengan adanya Covid-19. Pandemi covid-19 telah membuat perlambatan pada sektor ekonomi khususnya Usaha Mikro, Kecil, dan menengah (UMKM). Di lain sisi, Digitalisasi seakan menjadi upaya dalam memutus rantai permasalahan yang ditimbulkan dari adanya Covid-19 terutama dalam sektor ekonomi. Hal serupa dilakukan oleh Fikri Jaya, salah satu UMKM di Kabupaten Ciamis yang turut merasakan dampak dari adanya Covid-19 dan terus berupaya untuk mampu beradaptasi dengan berbagai perubahan yang ditimbulkan dari adanya Covid-19. Akan tetapi tidak bisa dipungkiri minimnya sumber daya manusia (SDM) dalam penguasaan teknologi yang dihadapi menyebabkan mereka belum mampu beradaptasi dengan perubahan perilaku digital yang sudah ada. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Proses dalam pengumpulan data dari penelitian ini yakni dengan observasi, dan wawancara. Hasil penelitian akan membantu para pelaku UMKM dalam merumuskan strategi menghadapi perkembangan teknologi.

Kata Kunci: Covid-19, UMKM, Teknolgi.

ABSTRACT

It is undeniable that Covid-19 has had various impacts on various lines of life. The economic sector, which has been the focus of the community, is now increasingly sluggish in line with the Covid-19 pandemic. The COVID-19 pandemic has caused a slowdown in the economic sector, especially Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). On the other hand, digitalization seems to be an effort to break the chain of problems caused by Covid-19, especially in the economic sector. The same thing was done by Fikri Jaya, one of the MSMEs in Ciamis Regency who also felt the impact of the Covid-19 and continues to strive to be able to adapt to the various changes caused by the Covid-19. However, it is undeniable that the lack of human resources (HR) in mastering the technology they face causes them to have not been able to adapt to changes in digital behavior that already exist. This study used descriptive qualitative method. The process of collecting data from this research is by observation, and interviews. The results of the study will assist MSME actors in formulating strategies to deal with technological developments.

Keywords: Covid-19, MSMEs, Technology.

PENDAHULUAN

Pandemi covid-19 memberikan dampak buruk

pada keberlangsungan kehidupan ekonomi, hampir semua sektor mengalami dampak terutama dalam ekosistem ekonomi yang selama ini telah menjadi tumpuan masyarakat. Pandemi covid-19 telah membuat perlambatan pada sektor ekonomi khususnya Usaha Mikro, Kecil, dan menengah (UMKM). Perlu diketahui UMKM merupakan pilar penting bagi sistem ekonomi Desa dan menjadi pilar utamayang fundamental bagi ekonomi Indonesia. Banyaknya pelaku usaha UMKM ini menjadikan gambaran bahwa sektor ini memiliki potensi yang cukup baik dalam menunjang perekonomian. Kinerja yang cukup baik dari UMKM ini terlihat pada masa krisis melanda Indonesia, dengan memberikan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan penyerapan tenaga kerja (Widyastuti, Nuswantoro, & Sidhi, 2016).

UMKM Fikri Jaya yang bertempat di Desa Sadananya merupakan salah satu UMKM yang bergerak di industri makanan ringan yang berdiri sejak tahun 2012. Harus diakui bahwa pandemic covid-19 telah membuat penurunan daya beli masyarakat. Dikarenakan saat ini publik telah mengurangi interaksi diluar ruangan untuk menekan penyebaran covid-19. Dengan demikian banyak konsumen yang beralih kepada pembelian digital. Hal tersebut ditandai dengan perubahan perilaku konsumen yang lebih memilih menggunakan dan beralih ke *E-commerce* seperti Shopee, Lazada, Tokopedia dan sebagainya. Seiring berkembangnya teknologi, UMKM Fikri Jaya berusaha untuk bisa menyesuaikan dengan perkembangan digitalisasi. Akan tetapi tidak bisa dipungkiri minimnya sumber daya manusia (SDM) dalam penguasaan teknologi yang dihadapi menyebabkan mereka belum mampu beradaptasi dengan perubahan perilaku digital yang sudah ada selama ini. Sehingga menyebabkan lemahnya pengimplementasian digital oleh UMKM Fikri Jaya.

Berdasarkan uraian diatas, mendasari pentingnya pemberdayaan UMKM ditengah pandemi covid-19 yang bertujuan untuk mengembangkan semua potensi UMKM di Desa Sadananya.

KAJIAN PUSTAKA

Menurut Hardilawati (2019, p. 91) menjelaskan bahwa pandemi Covid-19 ini akan berdampak secara signifikan terhadap UMKM, hal ini dikarenakan adanya pembatasan operasional usaha dan berkurangnya penjualan serta hilangnya pangsa pasar sebagai akibat dari diberlakukannya pembatasan sosial sehingga masyarakat membatasi kegiatan di luar rumah. Pengurangan produksi dilakukan karena daya beli masyarakat turun sebagai akibat dari pendapatan masyarakat yang juga ikut turun dan terutama dikarenakan adanya kebijakan pembatasan sosial yang menyebabkan masyarakat untuk sementara waktu melakukan semua kegiatan dari rumah atau istilah yang dikenal dengan *Work From Home*, seperti kegiatan belajar, bekerja dan beribadah semuanya dilakukan dari rumah.

Kriteria usaha yang termasuk dalam usaha Mikro, Kecil dan Menengah telah diatur dalam UU Nomor 20 Tahun 2008 digolongkan berdasarkan jumlah aset dan omset yang dimiliki oleh sebuah usaha.

1. Usaha Mikro maks. 50 juta Maks. 300 juta,
2. Usaha Kecil >50 juta – 500 juta > 300juta – 2,5 Miliar.
3. Usaha Mengah >500 juta – 10 Miliar > 2,5 Miliar – 50 Miliar.

METODE

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode yang digunakan tersebut untuk menjelaskan fenomena secara mendalam melalui data yang telah dikumpulkan berdasarkan fakta yang terjadi dilapangan (Kriyantono, 2006). Moleong (2010) berpendapat bahwa penggunaan metode deskriptif berarti peneliti melakukan analisa data yang telah dikumpulkan yang berupa kata-kata. Data berasal dari wawancara dengan responden yakni pemilik dari UMKM Fikri Jaya yaitu Bapak Sanusi, warga Desa Sadananya, Kecamatan Sadananya, Kabupaten Ciamis.

Proses dalam pengumpulan data dari penelitian ini yakni dengan observasi, dan wawancara. Observasi dilakukan untuk mengetahui kendala UMKM Fikri Jaya. Peneliti menggunakan

wawancara sebagai sarana pengumpulan informasi yaitu dengan mewawancarai pemilik UMKM Fikri Jaya terkait keadaan usahanya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sampai saat ini seluruh dunia sedang dihadapkan dengan pandemic covid-19 yang membuat banyak negara mengalami permasalahan perekonomian yang melemah termasuk perekonomian Indonesia terutama bagi para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah. UMKM adalah penggerak utama perekonomian di Indonesia karena mampu menyediakan lapangan pekerjaan baru dalam jumlah yang besar. Pemerintah mengeluarkan sebuah kebijakan dengan cara menetapkan pembatasan sosial kebijakan ini memberikan dampak negatif bagi pelaku UMKM, khususnya UMKM Fikri Jaya yang di dirikan oleh Bapak Sanusi pada tahun 2012 di Desa Sadananya Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis. Dampak yang dialami oleh UMKM Fikri Jaya diantaranya :

Pertama, dalam penjualan yang menurun drastis akibat beberapa kebijakan yang diterapkan pemerintah dalam mencegah penyebaran virus covid-19.

Terjadinya perubahan perilaku konsumsi masyarakat, yang mengakibatkan turunnya penjualan karena pada saat ini masyarakat memprioritaskan membeli kebutuhan pada makanan dan yang berkaitan dengan alat kesehatan dari pada membeli kebutuhan lainnya yang dinilai kurang penting dan bukan merupakan kebutuhan utama di kondisi pandemi ini.

Kedua strategi pemasaran yang dilakukan UMKM Fikri Jaya secara konvensional terbilang sulit pada kondisi pandemi saat ini. perubahan perilaku konsumen yang lebih memilih menggunakan dan beralih ke *E-commerce* seperti Shopee, Lazada, Tokopedia dan sebagainya. Seiring berkembangnya teknologi, UMKM Fikri Jaya berusaha untuk bisa menyesuaikan dengan perkembangan digitalisasi. Akan tetapi tidak bisa dipungkiri minimnya sumber daya manusia (SDM) dalam penguasaan teknologi yang dihadapi menyebabkan mereka belum mampu beradaptasi dengan perubahan perilaku digital yang sudah ada selama ini. Sehingga menyebabkan lemahnya

pengimplementasian digital oleh UMKM Fikri Jaya.

Ketiga, pendanaan atau permodalan. Selama pandemi UMKM Fikri Jaya mengalami kendala berupa permodalan yang hanya mengandalkan pada modal dari pribadi yang jumlahnya terbatas.

Keempat, kesulitan dalam memperoleh bahan baku, harga bahan baku yang selalu meningkat, bahan baku yang tidak tersedia, pengiriman bahan baku yang lama.

Kelima, faktor teknologi. Hadirnya perusahaan besar telah merubah keadaan usaha di Indonesia, yang sedikit banyak merubah cara pandang pelaku UMKM. Terlebih saat ini konsumen telah memandang era digital sebagai zaman kemudahan. sehingga peran teknologi bagi UMKM tidak lagi dielakkan. Bagi pelaku UMKM Fikri Jaya yang saat ini belum bisa mengikuti perkembangan teknologi tentu telah menerima resikonya, sehingga kehilangan pelanggan karena beralih kesistem transaksi *online*. UMKM Fikri Jaya menyadari masih awamnya penggunaan teknologi dalam usaha, sangat minim pengetahuan tentang apa yang harus dilakukan dengan teknologi dalam konteks berwirausaha. Kemampuan penguasaan perangkat digital dan internet ini merupakan hal mutlak yang harus dikuasai oleh UMKM jika ingin bertahan dalam persaingan (Purwana, Rahmi, & Aditya, 2017).

KESIMPULAN

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Teknologi memegang peranan yang sangat penting dalam berbagai sektor kehidupan. Termasuk ekonomi.
2. Faktor penghambat dalam upaya pemberdayaan UMKM Fikri jaya di tengah perkembangan teknologi ini ialah minimnya SDM yang mampu menguasai teknologi.
3. Startegi yang dapat diimplementasikan sebagai upaya pengembangan UMKM di tengah perkembangan teknologi ini ialah melalui *digital marketing* untuk dapat terus mengembangkan usahanya dengan membuat akun media sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Moleong, Lexy. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Purwana, D., Rahmi, & Aditya, S. 2017. Pemanfaatan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Di Kelurahan Malaka Sari, Duren Sawit. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPPM)* 1(1): 1 – 17
- Kriyanto, R. (2006). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Hardilawati, W. L. Strategi Bertahan UMKM di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Akuntansi & Ekonomika*, 10(1), 90-98.